

SKRIPSI

**KOMUNITAS MASYARAKAT DAN POLITIK : PERAN DAN PENGARUH
KOMUNITAS MASYARAKAT DALAM PILKADA DI KOTA MAKASSAR
TAHUN 2020**

SANTO ARDEN GUNAWAN

E041171307



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

HALAMAN JUDUL

**KOMUNITAS MASYARAKAT DAN POLITIK : PERAN DAN PENGARUH
KOMUNITAS MASYARAKAT DALAM PILKADA DI KOTA MAKASSAR
TAHUN 2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Departemen Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Hasanuddin*

SANTO ARDEN GUNAWAN

E041171307

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**KOMUNITAS MASYARAKAT DAN POLITIK : PERAN DAN PENGARUH
KOMUNITAS MASYARAKAT DALAM PILKADA DI KOTA MAKASSAR
TAHUN 2020**

Disusun dan Diajukan Oleh :

Santo Arden Gunawan

E041171307

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Pada tanggal 31 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Menyetujui,

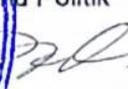
Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Dr. Phill. Sukri, M.Si.
NIP 197508182008011001


Haryanto, S.IP, M.A.
NIP 198610082019031009

Mengetahui,

Ketua Departemen
Ilmu Politik

Drs. Andi Yakub, M.Si., Ph.D
NIP 196212311990031023



HALAMAN PENERIMAAN

SKRIPSI

**KOMUNITAS MASYARAKAT DAN POLITIK : PERAN DAN PENGARUH
KOMUNITAS MASYARAKAT DALAM PILKADA DI KOTA MAKASSAR
TAHUN 2020**

Disusun dan Diajukan Oleh :

Santo Arden Gunawan

E041171307

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam
rangka penyelesaian Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Makassar, Senin 31 Januari 2022.

Menyetujui,

PANITIA UJIAN

| | | |
|------------|--------------------------------|---------|
| Ketua | : Dr.Phil. Sukri, M.Si. | (.....) |
| Sekretaris | : Haryanto, S.IP., M.A. | (.....) |
| Anggota | : Dr. Ariana, M.Si. | (.....) |
| Anggota | : Andi Naharuddin, S.IP, M.Si. | (.....) |

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Santo Arden Gunawan

NIM : E041171307

Program Studi : Ilmu Politik

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya berjudul :

"Komunitas Masyarakat Dan Politik : Peran Dan Pengaruh Komunitas Masyarakat Dalam Pilkada Di Kota Makassar Tahun 2020" adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 5 Februari 2022

Yang menyatakan,



Santo Arden Gunawan

ABSTRAK

SANTO ARDEN GUNAWAN. NIM E041171307. KOMUNITAS MASYARAKAT DAN POLITIK : PERAN DAN PENGARUH KOMUNITAS MASYARAKAT DALAM PILKADA DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2020.
Di bawah bimbingan **Sukri Tamma** dan **Haryanto Musi**.

Ketika pemilu berlangsung, terjalin tautan politik antara pemilih dengan kandidat. Tautan politik secara umum dapat dipahami sebagai pertautan antara kandidat pemilu terpilih dengan pemilih, partai politik dengan pemilih, atau antara parlemen dengan pemilih. Konsep linkage seringkali dipakai dalam organisasi organisasi politik (partai politik, kelompok kepentingan, gerakan sosial), serta perannya terhadap demokrasi, yaitu bagaimana organisasi-organisasi tersebut bertindak sebagai perantara antara pemerintah dan warga negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tautan politik antara komunitas dan pasangan kandidat Danny-Fatma dalam Pilkada tahun 2020 di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan tipe metode penelitian kualitatif serta jenis metode deskriptif analitis. Data yang diperoleh menggunakan hasil wawancara dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa benar adanya tautan politik diantara mereka, Kandidat Danny-Fatma dan para komunitas paguyuban pendukung mempunyai kepentingan masing-masing yang saling bertemu pada saat pilkada sehingga terjadinya tautan politik elektoral. Kemudian tipe tautan politik elektoral mereka memiliki kecenderungan bersifat programmatik dan juga ada yang bersifat klientelistik.

Kata kunci : Tautan Politik, Komunitas, Pilkada

ABSTRACT

SANTO ARDEN GUNAWAN (E041171307). KOMUNITAS MASYARAKAT DAN POLITIK : PERAN DAN PENGARUH KOMUNITAS MASYARAKAT DALAM PILKADA DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2020.

Supervised by **Sukri Tamma** dan **Haryanto Musi**.

When elections take place, there are political linkage between voters and candidates. Political linkage can generally be understood as the link between elected election candidates and voters, political parties and voters, or between parliament and voters. The concept of linkage is often used in political organizations (political parties, interest groups, social movements), and its role in democracy, namely how these organizations act as intermediaries between the government and citizens.

This study was aimed to determine political linkages between the community and the Danny-Fatma candidate pair in the 2020 Mayoral Election in Makassar City. This research was conducted using descriptive analysis type with qualitative research methods. The collecting was done by using in-depth interviews and literature study.

The results showed that there were political linkages between them, Candidate Danny-Fatma and the supporting community communities have their own interests that meet each other during the election so that electoral linkages occur. Also their type of electoral linkage has a programmatic and clientelistic tendency.

Keywords : Political Linkage, Community, Mayoral Election

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya sehingga dapat terselesaikannya skripsi yang berjudul “Komunitas Masyarakat Dan Politik : Peran Dan Pengaruh Komunitas Masyarakat Dalam Pilkada Di Kota Makassar Tahun 2020”. Tak lupa juga shalawat dan salam dicurahkan pada junjungan Nabi besar Muhammad S.A.W. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai syarat untuk memenuhi gelar sarjana Ilmu Politik, pada Departemen Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para pembaca.

Disadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan agar dapat menyempurnakan tulisan ini dan kiranya dapat bermanfaat dan digunakan sebaik-baiknya. Selain itu, pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis: Bapak Gunawan Mahananto dan Ibu Santi Jaya atas segala cinta, kasih sayangnya yang tulus, yang senantiasa memberikan doa dan menjadi penyemangat serta pengorbanan yang tak dapat tergantikan dalam hidup hingga saat ini. Skripsi ini dapat diselesaikan karena banyaknya dukungan dan bantuan yang diterima untuk

menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui skripsi ini juga diucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu **Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A** selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Bapak **Prof. Dr. Armin, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin beserta jajarannya.
3. Bapak **Drs. H. A. Yakub, M.Si, Ph.D** selaku Ketua Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
4. Bapak **Dr. Phill. Sukri, M.Si**, selaku pembimbing utama dan bapak **Haryanto, S.IP, M.A.** selaku pembimbing pendamping yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Seluruh dosen pengajar **Prof. Armin, M.Si; Prof. Muhammad, M.Si; Dr. Muhammad Saad, MA; Drs. H. Andi Yakub, M.Si, Ph.D; Dr. Phill; Sukri, M.Si; Dr. Gustiana A. Kambo, M.Si; Dr. Ariana Yunus, M.Si; Dr. Imran, M.Si; Andi Naharuddin, S.IP, M.Si; Andi Ali Armunanto, S.IP, M.Si; Sakinah Nadir, S.IP, M.Si; Zulhajar, S.IP, M.Si; Endang Sari, S.IP, M.Si; Haryanto, S.IP, M.A; Ummi Suci Fathiah B, S.IP, M.Si.** terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama ini serta atas kuliah-kuliah inspiratifnya.
6. Seluruh staff pegawai Departemen Ilmu Politik yang senantiasa memberikan arahan dalam pengurusan berkas.

7. Teman-teman seperjuangan di Ilmu Politik, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, waktu dan kenangan selama kuliah.
8. Para informan atas waktu yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai serta keterbukaan kepada penulis, sehingga penulis memperoleh informasi yang penulis butuhkan.
9. Anggy Putri Andayani yang senantiasa setia menemani ketika mengerjakan dan bimbingan skripsi.
10. Justin Drew Bieber yang telah menjadi inspirasi hidup selama ini dalam meraih kesuksesan.
11. Grup Band “Noah” yang beranggotakan Ariel, Lukman, dan David yang lagu-lagunya selalu saya dengarkan sembari menyusun skripsi.

Sekali lagi terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, dukungan, perhatian serta kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan.

Makassar, 1 Desember 2021

Penulis



Santo Arden Gunawan

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 5 |
| 2.2 Kerangka Konsep | 9 |
| 2.2.1 Komunitas Dalam Politik..... | 10 |
| 2.2.2 <i>Electoral Linkage</i> | 16 |
| 2.3 Skema Kerangka Pikir | 19 |
| | |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Lokasi Penelitian..... | 20 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2 Tipe dan Jenis Penelitian | 20 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 21 |
| 3.4 Teknik Analisis Data | 23 |
| BAB 4 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 25 |
| 4.1 Kota Makassar | 25 |
| 4.2 Komunitas Paguyuban pendukung Danny-Fatma Pada Pilkada Tahun 2020 di Kota Makassar | 30 |
| 4.3 Pilkada Tahun 2020 di Kota Makassar | 32 |
| BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |
| 5.1 Kepentingan Tim Pemenangan Kandidat Danny-Fatma Dalam Pilkada Tahun 2020 di Kota Makassar..... | 39 |
| 5.2 Tautan Programatik Antara Komunitas Makassar Racing dan Kandidat Danny-Fatma dan Dalam Pilkada Tahun 2020 di Kota Makassar..... | 41 |
| 5.3 Tautan Klientelistik Antara Komunitas COLESPA Makassar dan Kandidat Danny-Fatma dan Dalam Pilkada Tahun 2020 di Kota Makassar..... | 46 |
| 5.4 Tautan Programatik Antara Komunitas Ojek Online Makassar dan Kandidat Danny-Fatma Dalam Pilkada Tahun 2020 di Kota Makassar | 50 |

| | |
|--|-----------|
| 5.5 Tautan Klientelistik Antara Komunitas Balang Boddong Toraja Makassar dan Kandidat Danny-Fatma Dalam Pilkada Tahun 2020 di Kota Makassar..... | 55 |
| BAB 6 PENUTUP | 60 |
| 6.1 Kesimpulan | 60 |
| 6.2 Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 63 |
| LAMPIRAN | 65 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasangan Calon Danny-Fatma berhasil memenangkan Pilkada Tahun 2020 di Kota Makassar sebagai Walikota dan Wakil Walikota Periode 2021-2024. Berdasarkan informasi hasil hitung resmi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang ditampilkan melalui situs resminya, pasangan yang diusung Partai Nasdem dan Gerindra ini meraih 41,2%. Sementara paslon nomor urut 2 Munafri Arifuddin-Abd Rahman Bando (Appi-Rahman) diusung Partai Demokrat, PPP, dan Perindo memperoleh suara 34,8%. Paslon nomor urut 3 Syamsu Rizal MI-Fadli Ananda (Dilan) diusung Partai PDI-P, PKB, dan Hanura mendapat suara 19,2%. Dan yang terakhir paslon nomor urut 4 Irman Yasin Limpo-Andi Muh Zunnun Armin Nurdin Halid (Imun) diusung Partai Golkar, PKS, dan PAN memperoleh suara 4,9%.

Pasangan Danny-Fatma berhasil mengalahkan kandidat lain yang memiliki figure politik yang berpengaruh di Kota Makassar, seperti pasangan calon Munafri Arifuddin-Rahman Bando/Appi-Rahman dan pasangan calon Irman Yasin Limpo-Andi Zunnun Armin Nurdin Halid. Munafri Arifuddin adalah menantu dari Aksa Mahmud dan keponakan dari Muhammad Jusuf Kalla. Kemudian Irman Yasin Limpo adalah adik kandung dari Syahrul Yasin Limpo. Dan yang terakhir Andi Zunnun Armin Nurdin Halid, anak dari Nurdin Halid.

Dukungan terhadap kandidat Danny-Fatma bisa berasal dari mana saja. Berdasarkan kutipan dari situs berita online portalmakassar.com pada tanggal 30 Agustus Tahun 2020, pasangan Danny-Fatma membuat kegiatan senam sehat Bersama dengan 300 relawan komunitas pendukung. Hal ini membuktikan bahwa Danny Pomanto memiliki kecenderungan untuk mendapatkan dukungan dari berbagai segmen masyarakat, khususnya dari komunitas masyarakat. Penelitian ini berfokus pada segmen komunitas yang bukan dibentuk oleh aktor politik maupun partai politik melainkan komunitas yang bersifat bebas dari ikatan dan sudah ada jauh sebelum pelaksanaan pilkada.¹

Namun, Berdasarkan informasi dari halaman situs resmi SKUADRON TEAM yaitu tim yang dibentuk untuk membantu pengelolaan media, informasi dan opini yang berkaitan dengan aktivitas "Danny" Ramdhan Pomanto, Danny Pomanto memiliki total 250 komunitas pendukung yang tercatat secara resmi. 211 diantaranya adalah tim sukses atau relawan dan sisanya 13 organisasi masyarakat (LSM) dan 24 komunitas (paguyuban).² Data ini menunjukkan bahwa Danny memiliki massa pendukung yang sangat banyak di Kota

¹ Syamsi. <https://portalmakassar.com/danny-pomanto-hadiri-senam-sehat-bersama-300-relawan-kita-dp-di-jalan-srigala/> (Diakses pada tanggal 5 Mei 2021)

² Haedar, A. <https://www.skuadronteam.com/p/komunitas-Danny-Fatma.html> (Diakses pada tanggal 5 Mei 2021)

Makassar yang kemudian dibantu oleh dukungan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun komunitas (paguyuban).

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan topik yang sama, yaitu komunitas dan pilkada. Ari Ganjar Herdiansyah, Wahyu Gunawan dan Rd. A. Tachya Muhamad menyimpulkan bahwa komunitas tidak memiliki peran signifikan dalam meraih suara untuk kandidat Ridwan Kamil dan Oded Danial dibandingkan dengan peran partai politik pada pilkada tahun 2013 di Kota Bandung.³ Kemudian Nur Anida menyimpulkan bahwa peran komunitas bukan sumber dukungan utama tetapi cukup membantu dalam memaksimalkan dukungan kepada kandidat A. Kaswadi Razak dan Supriansa pada pilkada di Kabupaten Soppeng tahun 2015.⁴ dan yang terakhir Sulpadli menyimpulkan bahwa komunikasi dari komunitas dan para elit membuahkan hasil dalam meraih suara untuk memenangkan kandidat Nur Rahman dan Abbas pada pilkada di Kolaka Utara tahun 2017.⁵

Setelah melihat antara contoh kasus di atas dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu mencoba menjelaskan tentang bagaimana peran dan strategi komunitas dalam memenangkan

³ Ari Ganjar Herdiansyah, W. G. (2014). *Gerakan Komunitas Kota dan Politik Pemilu dalam Pemenangan Ridwan Kamil-Oded Danial pada Pemilihan Walikota Bandung 2014*. Jurnal Konfrensi Nasional Sosiologi III, Vol 1: 1-15.

⁴ Nur Anida, Skripsi: "*Keterlibatan Komunitas Pada Pilkada di Kabupaten Soppeng Tahun 2015*" (Makassar:UNHAS, 2015).

⁵ Sulpadli, Skripsi: "*Politik Masyarakat Pesisir (Studi Terhadap Partisipasi Politik Komunitas Nelayan Desa Pitulua pada Kemenangan Nur Rahman dan Abbas di Pilkada Kabupaten Kolaka Utara 2017*" (Makassar:UIN, 2017).

pasangan kandidat serta seberapa besar pengaruh komunitas dalam pilkada. Akan tetapi, penelitian sebelumnya belum menjelaskan mengenai bagaimana tautan politik antara komunitas dan kandidat pilkada. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana tautan politik antara komunitas dengan pasangan kandidat Danny-Fatma dalam pilkada tahun 2020 di Kota Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan maka didapatkan tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis tautan politik antara komunitas dengan pasangan kandidat Danny-Fatma dalam pilkada tahun 2020 di Kota Makassar
2. Mengidentifikasi tipe tautan politik antara komunitas dengan pasangan kandidat Danny-Fatma dalam pilkada tahun 2020 di Kota Makassar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebelum melihat penelitian ini, alangkah baiknya untuk melihat penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai bahan kajian dan perbandingan. Adapun hasil penelitian yang dijadikan bahan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai peran komunitas dalam pilkada.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Ganjar Herdiansyah, Wahyu Gunawan dan Rd. A. Tachya Muhamad yang telah melakukan penelitian mengenai “Gerakan Komunitas Kota dan Politik Pemilu dalam Pemenangan Ridwan Kamil-Oded Danial pada Pemilihan Walikota Bandung 2013”. Dengan memakai metode penelitian kualitatif deksriptif dan mendapatkan data dari wawancara, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa komunitas tidak memiliki peran signifikan dalam meraih suara untuk kandidat Ridwan Kamil dan Oded Danial dibandingkan dengan peran partai politik pada pilkada tahun 2013 di Kota Bandung.⁶

⁶ Ari Ganjar Herdiansyah, W. G. (2014). *Gerakan Komunitas Kota dan Politik Pemilu dalam Pemenangan Ridwan Kamil-Oded Danial pada Pemilihan Walikota Bandung 2014*. Jurnal Konferensi Nasional Sosiologi III, Vol 1: 1-15.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Anida yang telah melakukan penelitian mengenai “Keterlibatan Komunitas Pada Pilkada di Kabupaten Soppeng Tahun 2015”. Dengan memakai metode penelitian kualitatif deskriptif serta mendapatkan data dari wawancara, hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa peran komunitas bukan sumber dukungan utama tetapi cukup membantu dalam memaksimalkan dukungan kepada kandidat A. Kaswadi Razak dan Supriansa pada pilkada di Kabupaten Soppeng tahun 2015.⁷

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulpadli yang telah melakukan penelitian mengenai “Politik Masyarakat Pesisir (Studi Terhadap Partisipasi Politik Komunitas Nelayan Desa Pitulua pada kemenangan Nur Rahman dan Abbas di Pilkada Kabupaten Kolaka Utara 2017)”. Dengan memakai metode penelitian kualitatif deskriptif dan mendapatkan data dari wawancara, menyimpulkan bahwa komunikasi dari komunitas dan para elit membuahkan hasil dalam meraih suara untuk memenangkan kandidat Nur Rahman dan Abbas pada pilkada di Kolaka Utara tahun 2017.⁸

Adapun perbandingan antar penelitian terdahulu dapat dilihat pada matriks dibawah ini.

⁷ Nur Anida, Skripsi: “Keterlibatan Komunitas Pada Pilkada di Kabupaten Soppeng Tahun 2015” (Makassar:UNHAS, 2015).

⁸ Sulpadli, Skripsi: “Politik Masyarakat Pesisir (Studi Terhadap Partisipasi Politik Komunitas Nelayan Desa Pitulua pada Kemenangan Nur Rahman dan Abbas di Pilkada Kabupaten Kolaka Utara 2017” (Makassar:UIN, 2017).

Matriks 2.1. Matriks Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu

| KOMPONEN | | |
|---|--|---|
| PENULIS | JUDUL PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
| Ari Ganjar Herdiansyah, Wahyu Gunawan dan Rd. A. Tachya Muhamad. 2014 | Gerakan Komunitas Kota dan Politik Pemilu dalam Pemenangan Ridwan Kamil-Oded Danial pada Pemilihan Walikota Bandung 2013 | Komunitas tidak memiliki peran signifikan dalam meraih suara untuk kandidat Ridwan Kamil dan Oded Danial dibandingkan dengan peran partai politik pada pilkada tahun 2013 di Kota Bandung. |
| Nur Anida. 2016 | Keterlibatan Komunitas Pada Pilkada di Kabupaten Soppeng Tahun 2015 | Peran komunitas bukan sumber dukungan utama tetapi cukup membantu dalam memaksimalkan dukungan kepada kandidat A. Kaswadi Razak dan Supriansa pada pilkada di Kabupaten Soppeng tahun 2015. |
| Sulpadli. 2017 | Politik Masyarakat Pesisir (Studi Terhadap Partisipasi Politik Komunitas Nelayan Desa Pitulua pada kemenangan Nur Rahman dan Abbas di Pilkada Kabupaten Kolaka Utara 2017) | Komunikasi dari komunitas dan para elit membuahkan hasil dalam meraih suara untuk memenangkan kandidat Nur Rahman dan Abbas pada pilkada di Kolaka Utara tahun 2017. |

Sedangkan penelitian yang telah dilakukan diuraikan seperti dibawah ini :

Penelitian ini berjudul *“KOMUNITAS MASYARAKAT DAN POLITIK : PERAN DAN PENGARUH KOMUNITAS MASYARAKAT DALAM PILKADA DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2020”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan tipe tautan politik antara komunitas dengan pasangan kandidat Danny-Fatma dalam pilkada tahun 2020 di Kota Makassar. Penelitian akan dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dan mendapatkan data melalui wawancara.

Matriks 2.2. Hasil Penelitian

| KOMPONEN | | |
|---------------------|--|--|
| PENULIS | JUDUL PENELITIAN | HASIL YANG DIDAPATKAN |
| Santo Arden Gunawan | Komunitas Masyarakat Dan Politik : Peran Dan Pengaruh Komunitas Masyarakat Dalam Pilkada Di Kota Makassar Tahun 2020 | mengidentifikasi tipe dan jenis tautan politik antara komunitas dengan pasangan kandidat Danny-Fatma dalam pilkada tahun 2020 di Kota Makassar |

Perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan hasil penelitian, dapat dilihat pada matriks dibawah ini.

Matriks 2.3. Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Hasil Penelitian

| KOMPONEN | | |
|---|--|---|
| Penelitian Terdahulu | | Hasil Penelitian |
| Ari Ganjar Herdiansyah, Wahyu Gunawan dan Rd. A. Tachya Muhamad. 2014 | Menganalisis perpaduan gerakan komunitas dan partai politik dalam memenangkan pasangan kandidat di Pilkada | Menganalisis tautan politik antara komunitas dengan pasangan kandidat pada pilkada Untuk mengidentifikasi jenis dan tipe tautan politik antara komunitas dengan pasangan Danny-Fatma dalam pilkada tahun 2020 di Kota Makassar. |
| Nur Anida. 2016 | Menganalisis peran komunitas dalam memenangkan pasangan kandidat | |
| Sulpadli. 2017 | Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi politik dari komunitas | |

2.2 Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variable-variable yang akan diteliti. Berdasarkan judul penelitian di atas ada beberapa konsep yang

perlu mendapat penjelasan, yaitu : 1) Komunitas dalam Politik, 2) *Electoral Linkage*.

2.2.1 Komunitas dalam Politik

Komunitas berasal dari bahasa Latin yaitu *communitas* yang memiliki arti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang memiliki arti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak". Komunitas memiliki sifat yang kecil, homogen, kultural, partisipatif-efektif, serta relatif otonom. Sedangkan masyarakat memiliki sifat yang besar, heterogen, struktural, produktivitas-efisiensi, serta dependen.

Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Di bidang sosial, komunitas menjadi wadah perkumpulan dari individu-individu dengan hobi dan minat sejenis untuk saling bertukar pikiran.

Selain itu, dalam tingkat kelompok kehidupan, komunitas berada di atas populasi dan berada di bawah ekosistem. Artinya, tujuan terbentuknya komunitas adalah karena adanya keinginan dari para anggotanya, untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati bersama. Sedangkan manfaat komunitas secara umum bagi para anggotanya antara lain seperti :

- Sebagai sarana informasi mengenai kegemaran tertentu, yang mana penyebaran informasi tersebut dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat melalui suatu komunitas. Contohnya komunitas pecinta musik klasik akan dengan sangat mudah membagikan dan mendapatkan informasi didalam komunitas tersebut.
- Sebagai sarana untuk menjalin hubungan, yaitu melalui komunitas maka hubungan atau ikatan antar sesama anggota bisa lebih kuat dan berkualitas.
- Sebagai sarana atau media untuk saling mendukung antar sesama anggota, sebab dengan adanya kesamaan minat pada bidang tertentu akan membuat setiap anggota komunitas bisa saling memberikan dukungan.

Komunitas menurut Etienne Wenger adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Lebih lanjut Wenger menjelaskan bahwa komunitas adalah suatu konstruk sosial yang dibangun atas dasar kepentingan dan tujuan yang sama.⁹

Komunitas menyediakan hubungan sosial yang mengasaskan lagi unsur kepercayaan dan rasa kekeluargaan. Didasari oleh keinginan mempertahankan keharmonisan di antara

⁹ Wenger, E. (2002). *Cultivating Communities of Practice* . Harvard Business School Press.

warganya, komunitas cenderung menghindari persinggungan dengan politik praktis. Namun, dalam kompleksitas kehidupan modern, politik adalah keniscayaan yang harus dihadapi setiap kelompok sosial baik untuk mencapai tujuan maupun mempertahankan kepentingannya.

Awalnya komunitas cenderung menghindari persinggungan dengan politik praktis. Namun, dalam kompleksitas kehidupan modern, politik adalah keniscayaan yang harus dihadapi setiap kelompok mewujudkan kepentingannya. Lambat laun komunitas seringkali melibatkan diri atau terlibat dalam kegiatan politik. Salah satunya yaitu menjadi mesin politik atau kekuatan politik alternatif bagi kandidat yang berkontestasi dalam pemilu. Kemudian komunitas juga terjun ke ranah politik karena memiliki agenda atau kepentingan tertentu yang ingin dicapai. Keterlibatan komunitas dalam pemilu dapat dilihat sebagai bentuk kesadaran politik yang terbangun dari masyarakat, sekaligus menjadi kajian ilmu politik yang baru yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan penjelasan dan pendapat ahli di atas, konsep ini digunakan oleh peneliti untuk memperjelas subjek penelitian yang akan diteliti. Komunitas yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini diarahkan pada paguyuban yang dalam Bahasa Jerman memiliki arti *gemeinschaft*.

Paguyuban menurut Ferdinand Tonnies yakni bentuk kehidupan bersama, anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alami dan kekal. Paguyuban seringkali terbentuk dengan rasa solidaritas dan identitas yang sama. Kemudian keinginan untuk berhubungan berdasar atas kesamaan dalam tindakan dan keinginan.¹⁰

Paguyuban berasal dari kata guyup yang artinya akur atau bersama. Paguyuban adalah perkumpulan yang bersifat kekeluargaan, didirikan orang-orang sepaham (sedarah) untuk membina persatuan (kerukunan) di antara para anggotanya. Paguyuban adalah sebuah organisasi informal yang memiliki asas cinta kasih persaudaraan, menghayati solidaritas, toleransi dan memanfaatkan segala perbedaan untuk mencapai tujuan bersama dimana para anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alamiah, kekal serta sehati-sejiwa.

Paguyuban adalah pola masyarakat yang ditandai dengan hubungan anggota-anggotanya bersifat pribadi, sehingga menimbulkan ikatan yang sangat mendalam dan batiniah, misalnya pola kehidupan masyarakat pertanian umumnya bersifat umum yang ditandai dengan ciri-ciri masyarakat yang homogen, hubungan

¹⁰ Tonnies, F. (1887). *Community and Society (gemeinschaft und gessellschaft) with a new introduction by john samples*. Germany: Routledge.

sosialnya bersifat personal, saling mengenal, serta adanya kedekatan hubungan yang lebih intim.

Namun, ketika terjadi pertentangan antara anggota suatu paguyuban, maka pertentangan tersebut tidak akan dapat dibatasi dalam suatu hal saja. Hal ini disebabkan akibat adanya hubungan yang menyeluruh antara anggota-anggotanya. Tak mungkin suatu pertentangan yang kecil diatasi, oleh karena pertentangan tersebut, akan menjalar ke bidang - bidang lainnya.¹¹

Suatu kelompok dinamakan paguyuban apabila mempunyai beberapa ciri berikut :

- Intimate, hubungan menyeluruh dan akrab. (disemangati kebersamaan, keterlibatan, komunikasi, sehati dan sejiwa dalam suka dan duka, untuk menghidupi dan menghayati tugas, karya, dan panggilan hidup dalam mewujudkan visi-misi paguyuban tersebut).
- Private, hubungan yang bersifat pribadi, yaitu khusus untuk beberapa orang saja. (kebersamaan setiap anggotanya yang se-detak jantung, yang hidup dalam kebersamaan, memiliki kepekaan dan bertindak saling mengasihi sehingga terbentuk suatu komunitas yang sehati-sejiwa).

¹¹ Ibid.

- Exclusive, hubungan tersebut hanya untuk kita saja dan tidak untuk orang lain di luar kita. (bentuk kehidupan bersama yang menghayati solidaritas dalam memanfaatkan segala perbedaan untuk mencapai tujuan bersama).

Menurut F. Tonnies, di masyarakat terdapat 3 tipe paguyuban, yaitu:

1. Paguyuban karena ikatan darah (*gemmeinschaft by blood*) yaitu paguyuban yang merupakan ikatan yang didasarkan pada ikatan darah didasarkan pada keturunan.
2. Paguyuban karena tempat (*gemmeinschaft by place*) yaitu suatu paguyuban yang terdiri dari orang-orang yang berdekatan tempat tinggal sehingga dapat saling tolong-menolong.
3. Paguyuban karena jiwa-pikiran (*gemmeinschaft of mind*) yaitu suatu paguyuban yang terdiri dari orang-orang yang walaupun tak mempunyai hubungan darah ataupun tempat tinggalnya tidak berdekatan, tetapi mereka mempunyai jiwa dan pikiran yang sama, ideologi yang sama.

Dalam penelitian ini, komunitas yang dimaksud sejalan dengan pengertian komunitas menurut Etienne Wenger yang menjelaskan bahwa komunitas adalah suatu konstruk sosial yang dibangun atas dasar kepentingan dan tujuan yang sama. Lebih

spesifik, komunitas yang dimaksud juga merupakan komunitas paguyuban yang bukan dibuat oleh pasangan Danny-Fatma menjadi tim sukses, melainkan sudah ada sebelum menjelang pilkada dan pilkada berlangsung.

2.2.2 Electoral Linkage

Konsep linkage seringkali dipakai dalam organisasi organisasi politik (partai politik, kelompok kepentingan, gerakan sosial), serta perannya terhadap demokrasi, yaitu bagaimana organisasi-organisasi tersebut bertindak sebagai perantara antara pemerintah dan warga negara. Banyak definisi-definisi lain mengenai linkage, seperti menurut Brian J. Bow, political linkages adalah upaya-upaya untuk memecahkan kebuntuan atau meningkatkan posisi tawar (bergaining position) seseorang atau kelompok pada masalah tertentu dengan mengikatnya pada yang lain, tidak hanya sebatas isu. Keterkaitan disini dapat diartikan sebagai sifat kooperatif atau koersif, dan bisa juga demikian prospective (janji, ancaman) atau retrospective (penghargaan, pembalasan).¹²

Di sisi lain, Robert mendeskripsikan linkage sebagai suatu bentuk hubungan atau ikatan atau koneksi yang terjadi diantara warga negara secara individual, organisasi sosial, dan sistem politik. Bentuk-bentuk tersebut bersifat organisasional, baik secara formal

¹² Bow, Brian J. (2009). *The politics of linkage : power, interdependence, and ideas in Canada-US Relations* (Vancouver: University Of Columbia Press)

ataupun informal dalam organisasi sosial ataupun politik. Linkage juga dapat dipahami sebagai sebuah rasa keterikatan individu yang bersifat subjektif dengan organisasi-organisasi yang ada di suatu sistem politik.¹³

Konsep *Electoral Linkage* juga datang dari Herbert Kitschelt. Mereka menjelaskan *Electoral linkage* atau tautan politik elektoral adalah suatu jenis ikatan antara warga negara, organisasi sosial dan sistem politik.¹⁴ Kitschelt beranggapan bahwa *Electoral Linkage* merupakan suatu bentuk keterkaitan atau tautan antara aktor politik dengan warga negara sebagai konstituennya dalam proses elektoral. Kitschelt membagi political linkages kedalam tiga tipe yaitu charismatic linkage, clientelist linkage, dan programmatic linkage.

Klientelistik linkage merupakan sebuah tautan antara politisi/aktor politik (patron) dengan masyarakat/pemilih (client) yang dibangun melalui pemberian keuntungan berupa materil, agar para pemilih (voters) yang akan diwakilinya memberikan dukungan terhadapnya dalam iklim demokratik. Pertukaran ini berfokus kepada hal-hal tertentu, meskipun timbal balik dari proses klientelistik tidak ditentukan berdasarkan jenis barang yang dipertukarkan.

¹³ FISIPOL UGM dan The Asian Foundation. (2014). *Laporan Eksekutif Summary Perilaku Pemilih dan Political Linkage*. Jurnal Program Peningkatan Rasionalitas Pemilih Pemilu Tipe Ringkasan Eksekutif

¹⁴ Poguntke, T. (2002). Parties Without Firm Social Roots? Party Organizational Linkage. Keele European Parties Research Unit.

Di lain sisi, programmatic linkage adalah jenis linkage yang menjelaskan tautan antara pemilih dengan politisi yang dilandaskan atas program kebijakan yang menguntungkan dan menyenangkan semua warga negara atau semua pemilih termasuk konstituen yang tidak memilihnya. Hubungan yang terjalin ini terjadi antara pemilih (voters) dan politisi (patron) bersifat luas dan mengarah kepada hal yang baik.

Ketiga, charismatic linkage adalah pola relasi antara aktor politik dengan pemilih yang dibangun berdasarkan pada kesukaan dan ketidaksukaan pemilih dengan karisma personal serta gaya personal aktor politik tersebut.

Dalam pemilihan demokratis, partai politik dan/atau kandidat individu menawarkan kepada warga beberapa campuran janji kebijakan, keuntungan materi, dan isyarat simbolis, sebagai imbalan yang mereka harapkan untuk mengamankan suara, tenaga kerja, kontribusi kampanye, dll. Definisikan hubungan pertukaran seperti itu sebagai hubungan demokratis, dan mendefinisikan campuran mekanisme pertukaran yang dipilih partai politik sebagai strategi keterkaitannya.

Salah satu dimensi yang paling menonjol dari bekerjanya tautan politik antara parlemen dan masyarakat sipil adalah

pentingnya aspek ruang politik (*political space*). Tautan politik merupakan perwujudan dari adanya ruang politik tersebut.

Konsep yang dipakai dalam penelitian ini yaitu konsep *Electoral Linkage* menurut Herbert Kitschelt yaitu *Electoral Linkage* merupakan suatu bentuk keterkaitan atau tautan antara aktor politik dengan warga negara sebagai konstituennya dalam proses elektoral.

2.4 Skema Kerangka Pikir

